

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setiap daerah di Indonesia hampir bisa dikatakan memiliki jenis batik yang khas, tak terkecuali kota Pontianak. Meskipun batik Pontianak (Kalimantan Barat) tergolong masih sangat baru dan tidak termasuk kedalam kategori batik tradisional seperti halnya batik Yogyakarta, batik Solo, batik Cirebon dan batik dari daerah lainnya yang sudah dikenal oleh masyarakat luas.

Seiring dengan perkembangan zaman menuju zaman modernisasi, batik dapat dimodifikasikan agar dapat selalu berkembang dan dapat mengikuti perkembangan zaman, sehingga batik dapat selalu dipakai dan tak lekang oleh waktu, salah satu bentuk dari berkembangnya batik tersebut adalah munculnya tas batik. Tas tersebut bukan hanya diperuntukkan bagi wanita saja namun pria dan anak-anak juga sudah tersedia, walaupun tas batik sudah banyak dipasaran namun penulis ingin menciptakan karya tas batik yang berbeda dari yang sudah ada terutama motif batik Kalimantan Barat yang diterapkan pada produk tas perempuan.

Penerapan motif Kalimantan pada tas ternyata baik untuk diterapkan dan dapat memperbanyak koleksi motif batik yang sudah ada. Desain yang dibuat dengan motif rumah adat dayak kanayatn merupakan hasil desain yang menggunakan beberapa corak/ pola batik atau sering disebut dengan ornamen, seperti ornamen binatang, tumbuh-tumbuhan dan geometris. Hal ini diungkapkan menurut (Hernawati 2004:31-36).

Unsur warna pada karya ini sangat mempengaruhi nilai dari keindahan dalam seni dan desain, selain itu unsur lainnya seperti garis, bidang, bentuk dan isen juga sangat berpengaruh dalam seni dan desain hal ini diungkapkan menurut Prawira, (1989 :3).

Teknik batik tulis dengan motif atau ragam hias dekoratif menjadikan batik ini menjadi lebih seimbang dan dinamis hal ini sejalan dengan pendapat Hasanudin (2001:14) bahwa bukti sejarah tentang batik, teknik rintang warna, ragam hias dekoratif, simbolik, keseimbangan dinamis yang menjiwai bentuk batik, sudah dikenal pada masa prasejarah.

Berdasarkan hasil penciptaan, diperoleh kesimpulan dari 4 karya tas yang berhasil penulis buat yaitu :

1. Karya pertama yaitu, menggunakan ornamen burung enggang dan batang garing dan ornamen tumpal, dengan menggunakan warna latar hitam, posisi burung berada pada sebelah sisi dan kanan rumah.
2. Karya kedua yaitu, menggunakan ornamen batang Garing dan *isen-isen* dalam bentuk garis, warna latar hitam, motif batang garing kuning dan atap rumah berwarna cokelat.
3. Karya ketiga yaitu, menggunakan ornamen geometris, binatang dan tumbuhan. Warna yang dipakai yaitu warna hitam sebagai latar, batang garing berwarna merah dan warna rumah berwarna cokelat.
4. Karya keempat yaitu, menggunakan ornamen geometris, tumbuhan, dan *isen-isen*. Warna yang digunakan adalah warna merah sebagai warna batang garing, putih sebagai warna bagian depan rumah, dan hitam sebagai warna latar.

Penulis dapat memberikan simpulan bahwa setiap daerah dapat menciptakan sebuah karya batik yang berciri budaya khas daerahnya masing-masing. Ciri khas budaya dari lingkungan alam sekitar dapat menjadi gagasan untuk mengolah desain motif batik. Seperti yang penulis lakukan pada karya TA ini. Pada prinsipnya teknik batik dapat menciptakan atau membentuk motif dalam bentuk apapun sesuai dengan kreasi penciptanya. Kemampuan untuk menggubah objek benda alam sekitar menjadi motif batik membutuhkan keahlian dan kreativitas penciptanya.

Pengalaman yang penulis dapat dari awal proses pembuatan karya ini sangat banyak, mulai dari proses pembuatan desain yang harus diulang sampai pada proses pewarnaan karya. Proses pewarnaan yang gagal karena malam pada kain batik pecah sehingga pada saat proses pewarnaan yang kedua dan ketiga warna menyerap dan membuat pewarnaan menjadi berantakan.

Kegagalan dalam proses pewarnaan tidak membuat penulis merasa putus asa karena dengan pengalaman tersebut, penulis akhirnya bisa menyelesaikan karya tas batik. Kegagalan ini kiranya dapat menjadi pedoman bagi penulis dan peneliti lainnya supaya lebih teliti lagi dalam membuat karya terutama pada proses pewarnaan dan pencantingan malam pada kain.

B. Saran

Setelah penulis melalui berbagai proses penciptaan dalam karya Tugas Akhir, penulis memiliki berbagai saran diantaranya :

1. Ada banyak motif dan warna khas daerah di Indonesia yang potensial untuk dieksplorasi dan diangkat menjadi motif tas wanita
2. Melalui teknik batik, masih banyak teknik dan pengolahan batik yang bisa dieksplorasi untuk menciptakan motif batik.
3. Desain tas yang ada juga bisa disesuaikan untuk mengembangkan budaya tradisional.
4. Hasil karya Tugas Akhir ini dapat pula menjadi sumber inspirasi supaya budaya Indonesia khususnya Kalimantan Barat dapat terangkat dan dikenal masyarakat luas.
5. Hasil karya yang sudah ada kiranya dapat menjadi sumber inspirasi mahasiswa lain untuk dapat dikembangkan kembali sebagai sumber ide dalam pembuatan Tugas Akhir pada peneliti selanjutnya.